

**PENERAPAN METODE AL-BARQY DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS III, IV DAN V SEKOLAH DASAR
MUHAMMADIYAH KAYEN CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh :

SAPRUN
NIM : G 000 070 078

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, telah diketahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber ajaran Agama Islam yang utama dan pertama. Oleh karena itu sangatlah penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan mendalami isi kandungan Al-Qur'an.

Perkembangan pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari pengaruh keluarga, karena keluarga merupakan pengaruh pertama untuk memperoleh pendidikan di awal kepribadian anak di kemudian hari. Untuk menunjang keberhasilan pengajaran Al-Qur'an tidak cukup diberikan di sekolah saja, oleh karena itu pihak orang tua dan masyarakat sangat berperan dalam pendidikan. Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat membantu Guru Pendidikan Agama Islam agar terjadi sinkronisasi antara pendidikan Agama Islam di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Pada umumnya anak usia SD belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, namun di SD Muhammadiyah Kayen peserta didiknya secara umum sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. (Hasil Wawancara pada study pendahuluan di SD Muhammadiyah Kayen, tgl. 18 Maret 2009)

Pembelajaran itu sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Karena pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu proses

pengembangan potensi kreatifitas peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, dan bersifat cerdas, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, serta agama. Dengan demikian seorang Pendidik harus meningkatkan kualitas dalam pembelajaran agar potensi yang dimiliki peserta didik bisa berkembang dengan optimal.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kurikulum, baik buruknya pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar mengajarnya. Bila mutu lulusannya bagus, dapat diprediksi bahwa mutu kegiatan belajar mengajarnya juga bagus atau sebaliknya, bila mutu belajar mengajarnya bagus, maka mutu lulusannya juga akan bagus (Depdiknas 2004: 1) proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang tepat akan mempermudah siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat.

Salah satu penentu dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an adalah metode. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat optimal. Dalam proses pembelajaran, metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar kearah yang dicapai (Rohmat, 1999: 1).

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen adalah metode *Al-Barqy*. Karena metode *Al-Barqy*

adalah metode yang praktis dan menyenangkan seperti menggunakan kata-kata kunci yang mudah dihafalkan dan dipahami oleh siswa, kata-kata kunci tersebut tersusun dalam huruf-huruf *hijaiyah* seperti ADA RAJA - MAHA - KAYA - KATA - WANA - SAMA - LABA Kata-kata kunci tersebut disampaikan oleh guru dengan cara menyanyikannya sehingga siswa merasa belajar Al-Qur'an itu sangat menyenangkan karena belajar sambil menyanyi, hal tersebut menyebabkan siswa lebih mudah memahami bahkan menghafal huruf-huruf *hijaiyah*.

Untuk mengatasi permasalahan siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, Guru Pendidikan Agama Islam dituntut mencari solusi agar Pengajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pengajaran Al-Qur'an lebih diminati oleh peserta didik, yakni dengan mempergunakan metode yang tepat dalam pengajaran, maka akan menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar mengajar akan berhasil dengan hasil yang lebih maksimal.

B. PENEGASAN ISTILAH JUDUL

Skripsi ini berjudul tentang "Penerapan metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009". Judul yang sederhana ini perlu penegasan judul, untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam mengartikan dan akan lebih mudah dipahami setelah dijelaskan lebih lanjut, secara terperinci sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup, belajar merupakan pelaksanaan atau peraktek lapangan dan sebuah materi yang dalam hal ini adalah metode *Al-Barqy* (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2. Metode

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan jalan atau cara yang harus dilalui dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Metode dalam dunia pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai salah satu alat disamping alat lain misalnya, alat penilaian, alat peraga yaitu alat untuk menyajikan bahan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

3. Al-Barqy

Secara bahasa pengertian *Al-Barqy* adalah secepat kilat.

Sedangkan menurut istilah *Al-Barqy* adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun dengan praktis, agar para santri atau peserta didik yang belajar dengan metode ini dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang relatif singkat (Muhadjir Sulton, Buku Belajar Mengaji *Al-Barqy*, 1999).

4. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Tim Penyusun UURI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005: 74). Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan.

Adapun definisi al-Qur'an secara istilah adalah "Kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad dan membacanya adalah ibadah." (Depag RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1984: 16.)

Maksud penerapan metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa adalah menerapkan sebuah metode *Al-Barqy* dengan melalui beberapa proses yang teratur dan sistematis dalam konsep metode *Al-Barqy*. *Al-Barqy* merupakan nama dan metode, sedangkan pembelajaran merupakan proses penerapan metode tersebut kepada peserta didik yaitu dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek dalam pendidikan artinya peserta didik ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Penerapan Metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta?

- 2) Bagaimana hasil yang dicapai setelah menggunakan metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta?
- 3) Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode *Al-Barqy* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep penerapan Metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar Muhammadiyah kayen.
- b. Mengetahui hasil yang dicapai setelah menerpkan metode *Al-Bargy* dalam pembelajarann Al-Quran di Sekolah Dasar Muhammadiyah.
- c. Mengetahui apasaja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode *Al-Barqy* dalam pengajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan bagi yang berkecimpung dalam pengajaran Al-Qur'an.
- b. Sebagai upaya pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam khususnya pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an, sehingga tujuan pendidikan dapat berhasil secara maksimal.

E. KAJIAN PUSTAKA

Sejauh ini telah ada sejumlah penelitian lapangan yang menyangkut masalah tentang metode pengajaran Al- Qur'an diantaranya:

1. Skripsi (STAIMS Yogyakarta 2007: 1) yang di tulis oleh Maskuri dengan judul Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa kelas III SDN Suryodiningratan 11, Yogyakarta. Menyimpulkan:
 - a. Hasil yang telah diperoleh dengan penerapan metode tersebut menunjukkan bahwa anak semakin senang dan tertarik untuk mempelajari Al-Qur'an sehingga dalam berbagai perlombaan yang pernah ada anak mendapatkan prestasi yang cukup membanggakan.
 - b. Pentingnya sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam sebuah pendidikan.
2. Penelitian yang lain yaitu (skripsi yang ditulis oleh Slamet Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2005: I) berjudul Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Ungaran I. Dari Skripsi ini menyimpulkan:
 - a. Skripsi ini menjelaskan tentang metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SDN Ungaran I yang meliputi metode ceramah, metode SAS, metode bagdadiyah dan metode Iqra.
 - b. Dalam proses belajar mengajar khususnya pengajaran baca tulis Al-Qur'an tidak cukup memakai satu metode saja, harus menggabungkan antara metode yang satu dengan metode yang lain.

- c. Hasil yang dicapai dalam menggunakan berbagai metode tersebut anak lebih mudah untuk memahami dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan kedua skripsi di atas jelaslah bahwa persoalan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah sangat menarik untuk diteliti. Untuk melengkapi penelitian-penelitian tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis akan melakukan penelitian tentang penerapan Metode *Al-Banqy* dalam pengajaran Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan psikologis.

2. Subyek Penelitian

Subyek atau sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur Yogyakarta, adalah sebagai sumber data yang dianggap paling utama dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, tentang sejarah perkembangan, struktur organisasi, kondisi dan situasi sekolah secara umum serta sarana dan prasarana yang tersedia.
- b. Guru Pengajaran Al-Qur'an yang dianggap mampu untuk menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an di SD

Muhammadiyah Kayen Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat serta proses pelaksanaannya.

- c. Siswa Madrasah SD Muhammadiyah Kayen Yogyakarta. Siswa SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur Yogyakarta merupakan sumber informasi yang pokok, sebab sangat terkait langsung terhadap hasil yang dicapai setelah menggunakan beberapa metode dalam pengajaran Al-Qur'an.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sutrisno Hadi 1990: 136).

Dalam penulisan ini metode Observasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan kegiatan-kegiatan yang terkait dalam proses belajar mengajar khususnya metode pembelajarannya, keadaan lingkungan dan letak geografis.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah alat pengumpul data dengan cara berdialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) kepada terwawancara untuk memperoleh informasi yang dilaksanakan langsung tanya jawab dengan sumber data (Suharsimi Arikunto: 145). Metode ini digunakan

untuk memperoleh data tentang latar belakang murid, orang tua, perhatian pendidikan dan sikap terhadap sesuatu. Penerapan metode *Al-Barqy*, faktor penghambat dan faktor pendukungnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode atau cara pengambilan data yang diperoleh di tempat penyimpanan dokumen (Ahmad Anwar 1977: 2). Dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda-benda, data yang tidak mungkin diperoleh dengan menggunakan interview dan observasi.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data, sebagai berikut:

Data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

5. Metode Angket

Angket adalah suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan. (Muhammad Ali, 1985: 83). Dalam penulisan ini metode Angket digunakan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penyusunan pembahasan penelitian ini, penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Sebagai berikut:

1. Adapun bagian awal skripsi terdiri dari: halaman judul, surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table, daftar lampiran.
2. Bagian tengah atau inti skripsi terdiri dari lima bab:

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang Al-Qur'an secara umum, Pembelajaran Al-Qur'an Secara Ideal, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an, Macam-macam Metode Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, Metode *Al-Barqy*.

Bab III: Gambaran Umum

Letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan kariawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, Hasil yang telah dicapai Dalam Penerapan Metode *Al-Barqy* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Kayen Condongcatur.

Bab IV: Analisis

Dalam bab ini menganalisis tentang faktor pendukung dan factor penghambat dalam penerapan metode *Al-Barqy* dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Bab V: Penutup

Dalam bab ini meliputi: Kesimpulan, dan Saran-saran.

- 3). Bagian akhir skripsi, bagian ini terdiri dari: halaman daftar pustaka daftar riwayat hidup dan halaman-halaman lampiran.